

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, FBIR, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ROA adalah 69.8 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama sedangkan sisanya sebesar 30.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama yang menduga bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, FBIR, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA adalah 0.0079 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. besarnya pengaruh IPR terhadap ROA adalah 0.0067 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA adalah 0.453 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA diterima.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA adalah 0.0462 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA ditolak.
6. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA adalah 0.103 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis

kelima yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA diterima.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank-bank Bank Umum Swasta Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA adalah 0.0108 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA ditolak.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA adalah 0.0864 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara pasrial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA adalah 0.6146 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA ditolak.
10. Berdasarkan koefisien determinasi parsial sebesar 61.46 persen, maka variabelBOPO merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar

atau dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Devisa yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), efisiensi (BOPO&FBIR), sensitivitas (IRR dan PDN), Dan profitabilitas (ROA).

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

Bagi Bank Umum Swasta Devisa

- a. Kebijakan yang terkait dengan likuiditas (IPR dan LDR), hendaknya Bank Umum Swasta Devisa meningkatkan lagi investasi terhadap surat-surat berharga guna meningkatkan pendapatan dan laba bank, sehingga akan semakin memperkuat permodalan Bank Umum Swasta

Devisaperiode mendatang disamping itu surat-surat berharga memiliki tingkat resiko yang lebih kecil tetapi dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar bagi bank sehingga dapat memperkuat permodalan.

- b. Kebijakan yang terkait dengan NPL, hendaknya Bank Pemerintah lebih memperhatikan kredit bermasalah baik masuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, macet. Dikarenakan kredit bermasalah memberikan pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan pendapatan operasional sehingga dapat mempengaruhi risiko kredit suatu bank. Dalam hal ini implementasi manajemen risiko harus diterapkan agar bank mampu mengontrol kredit bermasalah agar tidak semakin meningkat karena dapat merugikan bank. Sehingga risiko kredit dalam suatu bank bisa dikontrol dan diawasi dengan baik

Bagi peneliti lain

- a. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya memperhitungkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel dalam penelitian selain variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini untuk memperoleh kontribusi yang optimal dari variabel bebas terhadap variabel tergantung untuk menambah penguasaan mahasiswa terhadap dunia perbankan.
- b. Peneliti kedepan diharapkan untuk menggunakan data tahunan yang telah di audit guna mendapatkan validitas dari input data laporan.

DAFTAR RUJUKAN

- Indra Bastian Suhardjono, 2009. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Jamilatus Sri Ayu Adie Dewi Diana Widyawati, 2009. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pinjaman Yang Diterima, Dan Aktiva Produktif Terhadap NIM Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gresik..* Skripsi Sarjana, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, 2010, *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro, 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi revisi ketiga, Jakarta : Erlangga
- Muhammad Ali Akbar Fadli, 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Nona Wandari, 2010. Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, FACR, IRR dan PDN terhadap ROA pada Bank-bank pemerintah”. Skripsi Sarjana, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tanggal 31 Mei 2004, Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Perbankan (<http://www.bi.go.id>)
- Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP/2005 tanggal 31 Maret 2005, Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan (<http://www.bi.go.id>)
- Veithzal Rivai, 2013, *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- www.bi.go.id Laporan publikasi keuangan